

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjabarkan rumusan masalah mengenai manajemen komunikasi krisis program pengendalian covid-19 “Jogo Tonggo” oleh Diskominfo Jawa Tengah. Saat menjalankan manajemen komunikasi krisis, Diskominfo Jawa Tengah melakukan beberapa proses *public relations* yang di dalamnya terdapat juga beberapa cara untuk mengelola krisis. Proses awal *public relations* yakni melakukan *defining the problem* melalui dua tahap dalam mengelola krisis yaitu identifikasi krisis dan analisis krisis. Berdasarkan hasil identifikasi krisis, penulis menemukan dua perspektif ketika Diskominfo Jawa Tengah menganalisis peluang yakni sebagai peluang (*oppurtunity*) di mana masyarakat berpersepsi memperhatikan keselamatan masyarakatnya dan sebagai ancaman (*threat*) di mana masih ada masyarakat yang bersikap acuh dan maraknya berita hoax di media sosial.

Proses *public relations* selanjutnya yaitu melakukan *planning and programming* melalui tahapan dalam mengelola krisis yaitu pilihan strategi. Berdasarkan hasil analisis, program Jogo Tonggo merupakan wujud dari *adaptive strategy* dengan menggunakan pemilihan yang pertama strategi pesan yakni jenis *instruction information* dan *adjusting information*. Diskominfo Jawa Tengah melalui bidang kesehatan dan

ekonomi memuat isi pesan berupa instruksi mencegah masyarakat mengalami kerugian secara fisik atau materiil dari krisis Covid-19 dan melalui bidang sosial, keamanan dan hiburan memuat isi pesan yang ditujukan untuk melindungi masyarakat dari kerugian secara emosional seperti stress, kecemasan dan kekhawatiran.

Selanjutnya yang kedua pemilihan strategi media, Diskominfo Jawa Tengah menggunakan ketiga kategori klasifikasi media sesuai dengan tingkat mobilitas masyarakat Jawa Tengah antara lain *the printer word* (spanduk, poster, buku pedoman fisik), *the spoken word* (sosialisasi, rapat koordinasi offline), dan *the image* (Instagram, Twitter, website, aplikasi joko tonggo, *press release*).

Setelah melalui proses *planning and programming*, selanjutnya melakukan proses *taking action and communicating* melalui tahapan dalam mengelola krisis yaitu program pengendalian. Berdasarkan hasil analisis, Diskominfo Jawa Tengah melakukan tahap aktivitas komunikasi pada program joko tonggo yaitu tahap sosialisasi secara bertahap dan berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, lalu tingkat kelurahan dan berakhir di tingkat RW. Tahapan ini juga memperhatikan implementasi strategi *public relations* seperti sumber komunikasi yang dipilih, pemilihan kata dan bahasa dalam isi pesan yang mudah dipahami, pemilihan media, dan menjadikan program ini sebagai program keberlanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat juga aktivitas komunikasi dalam tahapan penerapan di RW 08, Kelurahan Bulusan, Kecamatan

Tembalang, Semarang. Berdasarkan hasil wawancara, pihak RW dapat memahami isi pesan program jogo tonggo dari sosialisasi yang dilakukan oleh Kelurahan Bulusan dan melaksanakan aktivitas penerapan sesuai dengan buku pedoman satgas jogo tonggo yang dibuat oleh Diskominfo Jawa Tengah.

Proses *public relations* terakhir adalah *evaluating the program*. Diskominfo Jawa Tengah melakukan tahapan evaluasi secara bertahap dan berjenjang, mulai dari tingkat RW melaporkan ke pihak kelurahan, kemudian pihak kelurahan akan merekap laporan melalui aplikasi jogo tonggo yang dapat diakses oleh setiap kelurahan, Diskominfo Kabupaten/Kota dan Diskominfo Jawa Tengah.

Dalam merencanakan program jogo tonggo, Diskominfo Jawa Tengah memperhatikan landasan prinsip etika yakni empat jenis *landscape*. Berdasarkan analisis, Diskominfo Jawa Tengah memperhatikan dari segi *physical landscape* seperti jarak ke rumah sakit, ketersediaan tempat isoman dan ambulans, ketersediaan hasil bahan pokok), kemudian *cultural landscape* di mana menggunakan norma kemanusiaan melalui sikap gotong royong sebagai dasar program jogo tonggo. Ketiga, *political/economic landscape* di mana memperhatikan pelayanan publik yang sesuai dengan harapan masyarakat melalui instruksi gubernur no 1 tahun 2020 sebagai payung hukum program jogo tonggo. Terakhir, *human landscape* di mana memperhatikan tingkat pendidikan masyarakat,

pemilihan kata dan bahasa yang mudah dipahami, dan pengalaman seseorang dalam menyampaikan pesan program jogo tonggo.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan temuan data menarik terkait indikator keberhasilan penanganan manajemen komunikasi krisis program pengendalian covid-19 “Jogo Tonggo” oleh Diskominfo Prov. Jawa Tengah adalah kesesuaian implementasi program jogo tonggo di wilayah RW 08, Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Semarang dengan proses *public relations* berlandaskan prinsip etika yang telah disusun oleh Diskominfo Jawa Tengah. Kesesuaian implementasi ini, membuat program jogo tonggo meninggalkan kesan yang baik bagi masyarakat RW 08 dan adanya keinginan untuk menjadikan program jogo tonggo sebagai program keberlanjutan setelah masa krisis pandemi covid-19 usai.

B. Kekurangan dan Kelemahan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang dialami karena berbagai faktor sehingga harus lebih diperhatikan kembali bagi para peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini tentu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian antara lain,

1. Penelitian ini tidak meneliti secara lebih lanjut terkait konten jogo tonggo di media sosial yang digunakan oleh Diskominfo Jateng, seperti konten jogo tonggo di instagram, twitter, website maupun *press release*.
2. Penelitian ini tidak meneliti hasil pelaporan tiap minggunya di aplikasi jogo tonggo dan hasil evaluasi internal dari Diskominfo Jawa Tengah.
3. Penelitian ini tidak meneliti dampak dari penerapan program jogo tonggo di tiap satgas jogo tonggo lebih lanjut.

C. Saran

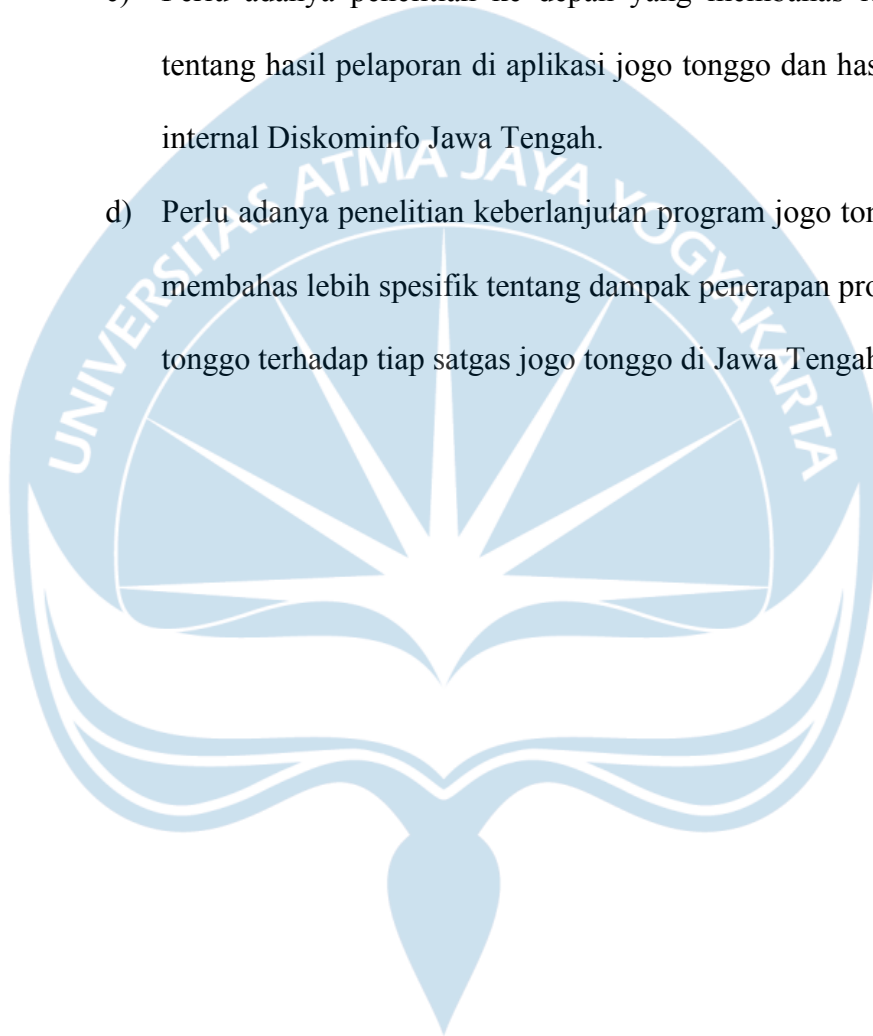
1. Saran Akademis

Penelitian sejenis ini dapat dilakukan kembali oleh peneliti selanjutnya untuk mengkaji perihal yang sama, namun peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan metode penelitian maupun subjek penelitian yang berbeda. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, untuk bisa mengembangkan pembahasan tidak hanya manajemen komunikasi krisis namun juga proses komunikasi secara detail di dalamnya

2. Saran Operasional

- a) Perlu adanya keberlanjutan dari penerapan program Jogo Tonggo di masyarakat, tidak hanya selama masa krisis pandemi Covid-19 saja namun juga dapat berkembang ke berbagai penerapan program pemerintah lainnya

- b) Perlu adanya penelitian ke depan yang membahas program jogo tonggo yang berfokus pada isi pesan dari tiap konten jogo tonggo di media sosial milik Diskominfo Jawa Tengah.
- c) Perlu adanya penelitian ke depan yang membahas lebih lanjut tentang hasil pelaporan di aplikasi jogo tonggo dan hasil evaluasi internal Diskominfo Jawa Tengah.
- d) Perlu adanya penelitian keberlanjutan program jogo tonggo untuk membahas lebih spesifik tentang dampak penerapan program jogo tonggo terhadap tiap satgas jogo tonggo di Jawa Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Shifa Nurhaslisha. (2021). Pengembangan Peran Humas Resources Development Pascapandemi Dengan Pendekatan Etika Kepedulian.
- BBCNews.com. (2021). *Asal Covid-19: Apakah Kita Perlu Tahu Dari Mana Asal Virus Corona Ini?*. Diakses pada tanggal 11 Maret 2023 melalui <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>
- Chumairoh,H. (2020). Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi, Vol (3), No. 1, 22-30*
- Coombs, W. T. (2019). *Ongoing Crisis Communication Planning, Managing, and Responding Fifth Edition*. Texas: Sage Publications, Inc
- Covid-19.go.id. (2022). Peta Sebaran Covid-19 Wilayah Indonesia. Diakses pada 6 September 2022 melalui <https://covid19.go.id/id/peta-sebaran>
- Cutlip, Center, Broom, Glenn M., Bey-Ling Sha. (2013). *Cutlip and Center's Effective Public Relations (11th Edition)*. England: Pearson Education Limited
- Fraustino, J.D & Kennedy,A.K. (2018). Care in Crisis: An Applied Model of Care Considerations for Ethical Strategic Communication. *Journal of Public Interest Communications, Vol (2). No. 1.*
- Hermawan, Y & Rofiq, A. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid- 19. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol (4), No. 1, 17-22.*
- Jateng.bps.go.id. (2021). *Survey Kekhawatiran Terhadap Covid-19*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2023 melalui <https://jateng.bps.go.id/>
- Jatengprov.go.id. (2020). *Jateng Tetapkan Status Tanggap Darurat Bencana Corona*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023 melalui https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4174
- Kasali, R. (2003). *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Kemkes.go.id. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023 melalui

<https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>

Panjaitan, Berton Suar Pelita. (2021). Community Involvements to Handle the Pandemic Spread and the Impacts of Covid-19 in Indonesia. *Advances in Health Science Research, Vol (37), 137-139.*

Probosiwi,R & Putri, A,L. (2021). Jogo Tonggo : Solidaritas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol (10), No. 02, 177-192.*

Simola, S. (2003). *Ethics of Justice and Care in Corporate Crisis Management.* Journal of Business Ethics. Netherlands: Kluwer Academic Publisher

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet

Buku Pedoman Satgas Jogo Tonggo Tingkat Rukun Warga (RW)

Instruksi Gubernur Nomor 1 Tahun 2020

Keputusan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah Nomor 360.2/1020

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

DISKOMINFO JAWA TENGAH

1. Sejauh mana krisis pandemi covid-19 yang dialami di Jawa Tengah pada tahun 2020?
2. Apa langkah awal yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah saat mengalami krisis pandemi covid-19 di Jawa Tengah?
3. Apa ide dasar perencanaan program jogo tonggo sebagai program pengendalian covid-19 di Jawa Tengah?
4. Program jogo tonggo berbasis masyarakat dengan budaya gotong royong, bagaimana implementasi gotong royong di program jogo tonggo?
5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program jogo tonggo?
6. Apa saja media yang digunakan untuk menyebarkan informasi program jogo tonggo terhadap masyarakat?
7. Apa saja pertimbangan dalam proses menyampaikan informasi program jogo tonggo terhadap masyarakat Jawa Tengah?
8. Bagaimana proses sosialisasi program jogo tonggo terhadap masyarakat Jawa Tengah?
9. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah terhadap program jogo tonggo?

SATGAS JOGO TONGGO RW 08

1. Apakah mendapatkan sosialisasi dari Diskominfo Jawa Tengah terkait program jogo tonggo?
2. Dari siapa dan menggunakan media apa mendapatkan sosialisasi program jogo tonggo?
3. Setelah mendapatkan pengarahan, apa langkah awal yang dilakukan untuk mengimplementasi program jogo tonggo di lingkungan RW 08?

4. Apa saja implementasi dari setiap bidang program jogo tonggo di lingkungan RW 08?
5. Selama menjalankan program jogo tonggo, apakah ada bentuk pelaporan rutin kepada pihak pemerintah (kelurahan)?
6. Apakah mengalami kendala selama menjalani implementasi keempat bidang program jogo tonggo?
7. Apakah di lingkungan RW 08 sehari-harinya dekat dengan perilaku gotong royong? Jika iya, apakah program jogo tonggo ini menjadi program implementasi dari perilaku gotong royong?
8. Apakah mengalami kendala saat membaca atau memahami buku pedoman satgas jogo tonggo?
9. Bagaimana pemilihan setiap warga untuk menempati posisi ketua satgas di tiap bidang program jogo tonggo di RW 08?
10. Apakah program jogo tonggo sudah sesuai dengan harapan dalam menanggulangi krisis covid-19 di Jawa Tengah?

NO	TEORI	KONSEP	INTERVIEW GUIDE
1	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Defining the Problem</i>	Diskominfo Jawa Tengah: 1. Sejauh mana krisis covid-19 yang dialami di Jawa Tengah pada tahun 2020? 2. Apa langkah awal yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah saat mengalami krisis pandemi covid-19 di Jawa Tengah?
2	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Planning & Programming</i>	Diskominfo Jawa Tengah: 1. Apa ide dasar perencanaan program Jogo Tonggo sebagai program pengendalian covid-19 di Jawa Tengah? 2. Program jogo tonggo berbasis

			masyarakat dengan budaya gotong royong, bagaimana implementasi gotong royong di program jogo tonggo? 3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program jogo tonggo? 4. Apa saja media yang digunakan untuk menyebarkan informasi program Jjogo tonggo terhadap masyarakat?
3	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Taking Action & Communicating</i>	Diskominfo Jawa Tengah: 1. Apa saja pertimbangan dalam proses menyampaikan informasi program jogo tonggo terhadap masyarakat Jawa Tengah? 2. Bagaimana proses sosialisasi program jogo tonggo terhadap masyarakat Jawa Tengah
4	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Evaluating the Program</i>	Diskominfo Jawa Tengah: 1. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah terhadap porgram jogo tonggo?
5	<i>Ethics of Care</i>	<i>Landscape of Care</i>	Diskominfo Jawa Tengah: 1. Apa saja pertimbangan dalam perencanaan program jogo tonggo (seperti letak geografis, mobilitas ke pelayanan publik sampai pemilihan kata dan bahasa informasi)
6	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Taking Action & Communicating</i>	Satgas Jogo Tonggo RW 08: 1. Apakah mendapatkan sosialisasi dari Diskominfo Jawa Tengah terkait

			program jogo tonggo? 2. Dari siapa dan menggunakan media apa mendapatkan sosialisasi program jogo tonggo? 3. Setelah mendapatkan pengarahan, apa langkah awal yang dilakukan untuk mengimplementasikan program jogo tonggo di lingkungan RW 08? 4. Apa saja implementasi dari setiap bidang program jogo tonggo di lingkungan RW 08?
7	Proses <i>Public Relations</i>	<i>Evaluating the Program</i>	Satgas Jogo Tonggo RW 08: 1. Selama menjalankan program jogo tonggo, apakah ada bentuk pelaporan rutin kepada pihak pemerintah (kelurahan)? 2. Apakah mengalami kendala selama menjalani implementasi keempat bidang program jogo tonggo?
8	<i>Ethics of Care</i>	<i>Landscape of Care</i>	Satgas Jogo Tonggo RW 08: 1. Apakah di lingkungan RW 08 sehari-harinya dekat dengan perilaku gotong royong? 2. Apakah mengalami kendala saat membaca atau memahami buku pedoman satgas jogo tonggo? 3. Bagaimana pemilihan setiap warga untuk menempati posisi ketua satgas di tiap bidang program jogo tonggo di RW 08?

			4. Apakah program jogo tonggo sudah sesuai dengan harapan dalam menanggulangi krisis covid-19 di Jawa Tengah?
--	--	--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan Diskominfo 1

Nama : Bapak Agung Hariyadi, SE, MM
 Jabatan : Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
 Tanggal Wawancara : 10 November 2023
 Tempat Wawancara : Kantor Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Tengah

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti
 D1 : Diskominfo 1
 P : Selamat siang pak, sebelumnya terima kasih banyak atas waktu yang diberikan. Perkenalkan saya Indi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang hendak mewawancarai Pak Agung untuk keperluan skripsi saya.
 P : Terima kasih banyak pak, mungkin bapak boleh perkenalan terlebih dahulu pak, silahkan.
 D1 : Baik mbak Indi, saya Agung Hariyadi di sini selaku Kabid Informasi dan Komunikasi Publik. Saya di Diskominfo Jawa Tengah ini sudah skitar 4 tahun.
 P : Baik bapak, terima kasih atas informasinya. Sekarang perkenalkan saya untuk menyampaikan topik skripsi terlebih dahulu yaitu judulnya Manajemen Komunikasi Krisis pada Program Jogo Tonggo pak. Saya mendapatkan data melalui website covid19.go.id bahwa di tahun 2020 Jawa Tengah menduduki peringkat ketiga atas jumlah kasus positif

Covid-19 di Indonesia pak. Sejauh mana krisis pandemi Covid-19 yang dialami di Jawa Tengah saat 2020 kemarin pak?

D1 : Memang betul mbak, saat awal 2020 kemarin Jawa Tengah sempat melambung tinggi secara jumlah pasien. Sempat jadi peringkat ketiga itu betul mbak di Indonesia. Mulai melambung itu, awalnya ya saat bulan Maret 2020 itu ada kasus pertama di Jawa Tengah kemudian semakin tidak terkendali ya mbak karena belum ada penanganan pencegahan yang pasti. Puncak parahnya sebetulnya mbak saat banyak jumlah pasien positif Covid-19 yang meninggal dunia di Jawa Tengah. Kalau tidak salah itu di bulan April, kasus yang meninggal jadi meningkat sampai Jawa Tengah itu peringkat keempat jumlah tertinggi kasus pasien meninggal di Indonesia mbak.

P : Saat Maret 2020 kemarin, apakah dari Diskominfo Jawa Tengah langsung bergerak ke program jogo tonggo atau bagaimana pak?

D1 : Belum mbak, kami awalnya mengeluarkan himbauan penerapan kesehatan di bulan Maret 2020 dan responnya secara keseluruhan baik tapi masih ada yang acuh dengan himbauan itu

P : Berarti masih ada beberapa masyarakat yang acuh dengan covid-19 maupun protokol kesehatan begitu ya pak?, Apakah hal ini bisa dinilai ancaman bagi pemerintah terkhusus Diskominfo Jawa Tengah?

D1 : Pasti ya mbak kami melihat covid-19 ini jadi ancaman untuk pemerintah juga, jadi kami langsung bergerak bersama Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pendidikan & Budaya dan kepolisian untuk membentuk program jogo tonggo ini.

P : Baik pak, berarti karena melihat masih banyak masyarakat yang acuh jadi Diskominfo bergerak bersama stakeholder lainnya untuk membentuk jogo tonggo. Kalau ide dasar program jogo tonggo, apakah dari hasil rapat diskominfo jawa tengah dengan para stakeholder atau bagaimana pak?

D1 : Kalau ide awalnya dari bapak gubernur, beliau ingin penanggulangan covid-19nya menggunakan budaya gotong royong. Beliau menyampaikan masyarakat Jawa Tengah memiliki budaya yang khas gotong royong

kenapa tidak dimanfaatkan di kondisi seperti ini. Diharapkan dari gotong royong ada keterlibatan aktif dan dapat muncul rasa saling pedulinya, saling empati, rasa persaudaraannya antar masyarakat.

P : Jadi, ide dasarnya dari kebiasaan masyarakat Jawa Tengah dengan sikap gotong royong ya Pak. Kalau boleh dijelaskan program jogo tonggo itu seperti apa Pak?

D1 : Singkatnya begini Mbak, program yang direncanakan oleh pemerintah Jawa Tengah ada kami diskominfo Jawa Tengah dan beberapa stakeholder pemerintah lainnya. Kami saling bersinergi menjadikan jogo tonggo ini program untuk mengendalikan atau menekan resiko dari covid-19 itu sendiri. Program ini basisnya masyarakat, warga yang jadi garda terdepan dengan gotong royong satu sama lain melawan covid-19. Garda terdepannya masyarakat di tingkat RW yang kami namakan Satgas Jogo Tonggo Rukun Warga, di situ kami membagi jadi empat ketua Satgas bidang ada kesehatan, ekonomi, sosial keamanan, dan hiburan, begitu Mbak kurang lebih.

P : Baik Pak, apakah selama perencanaan program jogo tonggo ini terdapat pertimbangan baik itu segi geografis ataupun mobilitas ke pelayanan publik karena wilayah di Jawa Tengah memiliki kondisi berbeda-beda secara geografis maupun ketersediaan fasilitas yang tersedia Pak?

D1 : Betul Mbak, ada beberapa pertimbangan saat merencanakan jogo tonggo Mbak, seperti setiap wilayah RW seberapa jauh jarak ke rumah sakit terdekat, lalu berapa jumlah ketersediaan ruangan isoman dan ambulans yang dapat digunakan. Kami juga memberikan solusi alternatif bisa menggunakan puskesmas kalau rumah sakit penuh maupun jaraknya jauh dan bisa memanfaatkan gedung milik pemerintah kabupaten/kota untuk tempat isoman warga.

D1 : Selain itu, kami juga memberikan solusi ketika ketersediaan ambulans habis bisa koordinasi dengan pihak swasta untuk menghibahkan ambulansnya. Sama satu lagi Mbak, kami menyarankan memanfaatkan hasil panen untuk ketersediaan pangan bagi wilayah yang dekat dengan

persawahan atau perkebunan. Kalau untuk masyarakat di kota bisa memanfaatkan metode tanaman hidroponik maupun ternak ikan lele menggunakan ember mbak.

P : Baik pak, kemudian untuk program jogo tonggo ini sendiri disosialisasikan kepada masyarakat dengan cara seperti apa pak?

D1 : Kami menyampaikan ke masyarakat dengan berbagai media salah satunya buku pedoman satgas jogo tonggo. Di situ lengkap penjelasan jogo tonggo itu apa, lalu prosedurnya seperti apa, sampai detail teknis kegiatan tiap bidangnya itu ada mbak. Selain itu, kami menggunakan juga media seperti poster, lalu ada pemanfaatan media sosial sampai kami membuat film pendek untuk membantu masyarakat memahami.

D1 : Kalau untuk tahap sosialisasi, kami laksanakan secara berjenjang mulai dari kabupaten/kota, kemudian kelurahan, dan terakhir lingkup yang paling kecil di wilayah rukun warga. Setiap sosialisasi sama mbak kami melibatkan kepolisian dan tim kesehatan, untuk di tingkat kabupaten/kota ya dengan Polres dan rumah sakit kalau kelurahan dengan Polsek dan Puskesmas begitu mbak.

P : Wah, berarti benar-benar dipastikan untuk merata informasi yang didapatkan oleh masyarakat ya pak. Kalau untuk monitoring ataupun evaluasi yang dilakukan dari Diskominfo Jawa Tengah seperti apa pak?

D1 : Sama seperti dengan sosialisasi, kami melakukan monitoring evaluasi dengan bertahap dan berjenjang juga. Jadi, tiap RW akan memberikan laporan ke kelurahan setiap hari dan kemudian kelurahan yang akan melaporkan ke kami dan Diskominfo kabupaten/kota melalui aplikasi jogo tonggo. Aplikasi ini sangat membantu kami untuk update perkembangan di tiap RW mbak.

P : Tadi bapak menyebutkan aplikasi jogo tonggo, aplikasi ini memang dibuat bersamaan dengan program ini pak? lalu apakah aplikasi ini bisa diakses seluruh masyarakat pak?

D1 : Iya betul mbak, aplikasi ini kami buat bersamaan dengan program ini dibuat. Aplikasi ini memang diperuntukkan sebagai media kami

monitoring. Kalau untuk akses hanya bisa diakses oleh kami, diskominfo kabupaten/kota dan kelurahan saja mbak. Untuk RW akan laporannya melalui kelurahan dahulu seperti yang saya sampaikan tadi baru yang melaporkan ke aplikasi pihak kelurahannya begitu mbak.

P : Baik begitu pak dan terima kasih banyak Pak Agung atas jawaban-jawaban yang telah disampaikan akan sangat berguna bagi saya pak. Sekali lagi terima kasih banyak pak atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk saya wawancarai hari ini. Selamat siang pak.

Keterangan Diskominfo 2

Nama : Bapak Enrico Adrian Ramandha, S.E
Jabatan : Kasi Hubungan Media & Komunikasi
Tanggal Wawancara : 28 Januari 2024
Tempat Wawancara : Kantor Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Tengah

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti

D2 : Diskominfo 2

P : Selamat sore pak, sebelumnya terima kasih banyak atas waktu yang diberikan. Perkenalkan saya Indi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang hendak mewawancarai Pak Enrico untuk keperluan skripsi saya.

P : Terima kasih banyak pak, mungkin bapak boleh perkenalan terlebih dahulu pak, silahkan.

D2 : Selamat sore juga mbak, saya Enrico Adrian Ramandha, saya selaku Kasi Hubungan Media dan Komunikasi di Diskominfo Jawa Tengah mbak.

P : Baik bapak, terima kasih atas informasinya. Sekarang perkenalkan saya untuk menyampaikan topik skripsi terlebih dahulu yaitu judulnya Manajemen Komunikasi Krisis pada Program Jogo Tonggo pak. Saya tertarik mengambil topik ini karena saya juga warga semarang yang

merasakan dampak positif dari jogo tonggo di wilayah saya pak. Saya sebelumnya sudah melakukan wawancara dengan bapak agung dan saya mendapatkan informasi bahwa awalnya krisis covid-19 di Jawa Tengah dirasa sebagai ancaman karena ketika mengeluarkan himbauan penerapan protokol kesehatan masih ada masyarakat yang acuh, apakah betul pak?

D2 : Terima kasih ya mbak sebelumnya sudah tertarik dengan program jogo tonggo semoga lancar skripsinya. Kalau untuk masyarakat yang acuh itu betul mbak, jadi kami di bagian hubungan media dan komunikasi awalnya saat bulan Maret 2020 mengeluarkan himbauan protokol kesehatan 5M. Responnya ada yang bagus juga mbak, tapi masih banyak yang tidak peduli dengan protokol kesehatan itu mbak karena tim saya mendapatkan ada berita hoax tentang covid-19. Apalagi saat itu Jawa Tengah ada di urutan keempat terkait angka pasien yang meninggal bulan April. Ya, ada korelasinya mbak karena covid-19 ini semua warga panik dan mereka susah memilah mana informasi yang akurat. Apalagi di tengah kondisi seperti itu susah juga memantau tersebarnya berita hoax di media sosial mbak.

P : Karena itu tadi bapak bersama tim merencanakan program jogo tonggo ya pak? Dari pak agung juga saya dapat informasi tentang program jogo tonggo yang berbasis gotong royong masyarakat. Bagaimana implementasi gotong royong tersebut di program jogo tonggo pak?

D2 : Betul mbak, perencanaan implementasi gotong royong di bidang kesehatan, ekonomi, lalu sosial keamanan dan hiburan. Sebetulnya kami berpaku pada instruksi bapak gubernur dan bisa langsung cek di website mbak sudah ada detailnya. Lebih tepatnya lagi, instruksi gubernur itu yang kami jadikan payung hukum untuk program jogo tonggo. Detailnya di bagian instruksi kedua kalau tidak salah untuk memperhatikan pelayanan publik seperti kesehatan warga, lingkungan yang kondusif, kondisi perekonomiannya, dan menggunakan kekuatan kearifan lokal yang dimiliki. Dari instruksi itu sudah terimplementasi semuanya di jogo

tonggo mulai dari pemilihan bidang kesehatan, ekonomi, sosial keamanan, hiburan dengan kearifan lokalnya ya budaya gotong royong mbak.

P : Baik pak, kalau untuk media menyebarkan informasi jogo tonggo kepada masyarakat menggunakan media apa saja pak?

D2 : Kalau untuk media, kami mengkategorikan menjadi dua mbak ada untuk masyarakat yang sudah fasih menggunakan media sosial dan masyarakat yang belum mengenal media sosial. Untuk yang pertama, kami menggunakan seluruh akun resmi media sosial kami, ada film pendek dan ada aplikasi jogo tonggo, kalau untuk kategori kedua kita melalui spanduk, poster, dan kami menyediakan buku pedoman khusus informasi jogo tonggo mbak.

P : Menarik pak menggunakan dua kategori sebagai media, kalau boleh secara detail pak apa saja media sosial yang digunakan ya pak?

D2 : Kami punya akun instagram, lalu twitter dan youtube, kami juga memanfaatkan website yang di dalamnya juga ada press release dari kami mbak.

P : Baik pak, kalau untuk film pendek itu isinya apa ya pak dan apakah ditayangkan di youtube pak?

D2 : Betul mbak, kami tayangkan di youtube kami. Kalau isi film itu berisi contoh penerapan program jogo tonggo di lingkup warga. Adanya film pendek bisa membantu masyarakat dalam memahami secara visual program jogo tonggo.

P : Baik pak, apakah boleh tau pak alasan bapak dan tim membuat penyebaran informasi melalui dua kategori pak?

D2 : Pemilihan media seperti ini karena kami berharap informasi tentang jogo tonggo bisa merata diterima dipahami oleh masyarakat dan di satu sisi saya dan tim berharap program jogo tonggo ini tidak hanya dilaksanakan karena covid-19 tapi tetap berlanjut karena bisa jadi kebiasaan baik untuk bergotong royong antar masyarakat di situasi apapun.

- P : Kalau dari bagian kasi hubungan media dan komunikasi sendiri, apakah ada pertimbangan dalam proses menyampaikan informasi kepada masyarakat pak?
- D2 : Tentu ada mbak, dari tim hubungan media dan komunikasi tentu kami sangat memperhatikan hal-hal detail seperti pemilihan juru bicara yang kompeten kebetulan saya sendiri. Kemudian, kami juga memperhatikan bahasa dan kata yang kami gunakan di buku pedoman ataupun saat sosialisasi. Balik lagi si mbak, saya dan tim berharapnya seluruh lapisan masyarakat jawa tengah dapat menangkap dan memahami informasi dari kami sejelas-jelasnya.
- P : Baik pak memang jadi faktor penting terkait juru bicara dan pemilihan kata dalam menyampaikan informasi ya pak agar jelas. Kemudian, perihal kegiatan monitoring evaluasi yang dilakukan seperti apa pak?
- D2 : Kami melakukan monitoring dan evaluasi dengan membuat aplikasi mbak, aplikasi jogo tonggo yang dapat diakses oleh kami, diskominfo kabupaten/kota, dan petugas di kelurahan. Sudah ada skema pelaporannya dari RW ke kelurahan dan dari kelurahan diupdate ke aplikasi jogo tonggo. Untuk evaluasi dari internal sendiri kami mengadakan satu kali seminggu berdasarkan laporan di aplikasi dan jika ada kendala di tingkat RW nanti yang turun langsung dari pihak kelurahan dulu yang lebih paham situasi lapangan, begitu mbak.
- P : Tterima kasih banyak Pak Enrico sudah mau berbagi informasi terkait jogo tonggo kepada saya dan ini akan sangat berguna bagi saya pak. Sekali lagi terima kasih banyak pak atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk saya wawancarai hari ini. Selamat sore pak.

Keterangan Satgas Jogo Tonggo 1

Nama : Bapak Taufiq Kejas

Jabatan : Ketua RW 08, Kelurahan Bulusan, Kecamatan
Tembalang, Semarang

Tanggal Wawancara : 10 September 2023

Tempat Wawancara : Perumahan Villa Tembalang

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti

S1 : Satgas Jogo Tonggo 1

P : Selamat pagi pak Taufiq, terima kasih sudah meluangkan waktu hari ini untuk berkenan wawancara dengan saya pak. Sebelumnya, perkenalkan pak saya Indi, mahasiswi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya sedang mengerjakan tugas akhir saya dengan judul Manajemen Krisis yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah pada Program Jogo Tonggo pak. Di skripsi saya ini, mengambil contoh implementasi program Jogo Tonggo di wilayah RW bapak karena berdasarkan berita yang saya baca RW 08 ini jadi peringkat nomor 1 dalam perlombaan Satgas Jogo Tonggo se-Jawa Tengah, benar ya pak?

S1 : Selamat pagi mbak Indi, iya betul sekali mbak alhamdulillah kami mendapatkan juara 1. Sebelumnya, kami berterima kasih juga kepada mbak Indi karena tertarik dengan topik Jogo Tonggo terlebih penerapannya di wilayah kami. Semoga saya mewakili RW bisa memberikan informasi yang jelas dan bisa membantu mba Indi menyelesaikan skripsinya mbak.

P : Amin bapak, terima kasih banyak saya lanjut ya pak. Sebagai Ketua RW, apakah pak Taufiq mendapatkan sosialisasi dari pihak pemerintah terkait penerapan program Jogo Tonggo?

S1 : Iya mbak, bulan april lalu saya dikumpulkan dengan ketua RW lainnya di Kelurahan Bulusan secara daring dalam rangka sosialisasi program jogo tonggo. Setelah itu, saya langsung bergerak mengumpulkan ketua RT di wilayah saya dan menunjuk ketua satgas sesuai bidangnya. Selain itu, berjalannya waktu juga ada dari puskesmas area dekat sini kalau itu secara offline langsung mbak. Biasanya beberapa perwakilan mengunjungi wilayah kami kemudian dari pihak kami yang mewakili satgas bidang kesehatan yang ikut sosialisasinya. Ya di dekat posko jogo tonggo di sebrang depan pos satpam itu mbak tapi tetap duduk jaga jarak seperti itu mbak. Lalu ada juga dari bapak-bapak kepolisian yang data ke sini juga mengadakan sosialisasi dengan satgas sosial keamanan kami mbak. Secara garis besar sistematikanya juga sama dengan sosialisasi dari puskesmas.

P : Sosialisasinya sekali saja atau beberapa kali begitu pak? dan apakah ada pertimbangan dengan pemilihan ketua satgas di setiap bidangnya pak?

S1 : Ada beberapa kali ya mbak baik itu dari puskesmas, kepolisian juga mbak. Kalau untuk pemilihan ketua satgas tiap bidang saya dan ketua RT berunding memilih sesuai dengan kemampuan warga mbak. Beruntung di wilayah kami ada yang berprofesi sebagai dokter, bidan, perawat, dan ada dosen kesehatan. Lalu untuk satgas ekonomi dipilih ketua ibu PKK kebetulan istri saya sendiri dan beliau memang kerjanya pengusaha catering dan kami rasa mampu. Untuk sosial & keamanan serta hiburan saya satukan karena ada kesulitan untuk mencari ketua bidang sosial & keamanan, dari situ saya diskusi dengan pak lurah menanyakan apakah boleh jika saya gabungkan dengan hiburan. Saya melihat kegiatannya masih selaras dan bersyukur diperbolehkan jadi saya langsung menunjuk ketua karang taruna untuk jadi ketua satgas bidang sosial, keamanan dan hiburan mbak.

P : Begitu ya pak, terdapat sedikit kendala saat mencari warga sebagai ketua satgas di setiap bidangnya ya pak. Apakah ada kendala lainnya pak selama menjalankan program jogo tonggo di RW 08?

S1 : Sejauh ini tidak pernah ada kendala karena ada komunikasi baik dengan kelurahan, puskesmas sampai polisi. Saya kasih contoh mbak, di pertengahan

2020 lalu wilayah sini ada lonjakan pasien covid-19 mbak dan kami sedikit kesusahan mencari ambulans tapi beruntung saya langsung menghubungi kelurahan dan dibantu.

P : Baik pak kalau untuk penerapan jogo tonggo sendiri di setiap bidangnya, bagaimana pak?

S1 : Dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial keamanan, dan hiburan semuanya kami menjalankan sesuai pedoman di buku pedoman dari kelurahan mbak. Namun, ada beberapa inovasi yang kami buat mbak seperti kalau di bidang kesehatan kami mendirikan posko bidan dan posko koordinator nakes untuk membantu warga kami yang hendak melakukan persalinan. Kalau soal kebutuhan pangan, kami juga melaksanakan sesuai pedoman ada dua titik tanaman hidroponik dan ada juga ternak lele. Namun kami membuat inovasi ada kegiatan UMKM Pen Bag seperti kerajinan tangan begitu mbak.

P : Tadi bapak sempat menyebutkan tentang buku pedoman ya pak. Apakah dengan adanya buku pedoman tersebut membantu satgas jogo tonggo RW 08 dalam menerapkan program jogo tonggo pak?

S1 : Tentu mbak sangat terbantu apalagi ada buku pedoman itu, di dalamnya lengkap petunjuk teknisnya, ada ketentuannya juga dan pastinya bahasanya mudah dipahami untuk kami.

P : Baik pak, kalau untuk teknis monitoring dari bapak sendiri maupun pelaporan ke kelurahan seperti apa pak?

S1 : Sesuai dengan pedoman, saya melaporkan setiap hari ke kelurahan bulusan melalui grup Whatsapp bersama ketua RW lainnya. Laporannya dari progress setiap kegiatan di keempat bidang, lalu data dan progress perkembangannya warga yang terpapar. Kalau untuk monitoring di wilayah RW kami juga setiap hari mbak, saya selalu mendapatkan laporan dari ketua bidang satgas dan kami juga mengadakan rapat koordinasi rutin bersama ketua satgas bidang dan ketua RT di sini mbak.

P : Baik pak, dari RW 08 sendiri saya melihat benar-benar menjalankan kegiatan jogo tonggo sesuai pedoman yang diberikan pemerintah pak. Kalau

boleh tahu pak, bagaimana bapak taufiq sendiri melihat program jogo tonggo sendiri?

S1 : Saya cukup bersyukur dengan adanya program jogo tonggo karena kegiatan gotong royong tetap berjalan. Sebelum covid-19 di wilayah ini sudah dekat dengan gotong royong seperti kumpul rutin bapak-bapak,ibu-ibu, anak-anak untuk sekedar bersih-bersih lingkungan sekitar, ataupun senam pagi bersama, menghias tembok. Adalagi mbak, kami sering melakukan kegiatan rembug warga seperti kumpul warga dengan pemuka agama dan sesepuh juga namun ya karena pandemi kami sekarang melaksanakkannya secara daring.

P : Wah memang budaya gotong royong ini betul-betul sudah terlaksana di wilayah sini ya pak. Berarti para warga di sini juga merasakan dampak yang positif dari jogo tonggo ya pak?

S1 : Betul sekali mbak, kami para warga sangat merasakan dampak dari jogo tonggo. Kami juga beberapa kali berbagi ketersediaan pangan ke RW sebelah ya saling membantu mbak. Bisa dibilang jogo tonggo membantu kami dari covid-19 tapi juga meminta kami para warga sebagai peran yang melawan juga covid-19 dengan gotong royong itu mbak.

P : Terima kasih banyak Pak Taufiq atas jawaban-jawaban yang telah disampaikan akan sangat berguna bagi saya pak. Sekali lagi terima kasih banyak pak atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk saya wawancarai hari ini. Selamat pagi pak.

Keterangan Satgas Jogo Tonggo 2

Nama : Ibu Uut

Jabatan : Ketua Satgas Bidang Kesehatan RW 08, Kelurahan
Bulusan, Kecamatan Tembalang, Semarang

Tanggal Wawancara : 12 September 2023

Tempat Wawancara : Perumahan Villa Tembalang

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti

S2 : Satgas Jogo Tonggo 2

P : Selamat pagi ibu Uut, terima kasih untuk waktunya di pagi ini bu. Sebelumnya, perkenalkan bu saya Indi, mahasiswi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya sedang mengerjakan tugas akhir saya dengan judul Manajemen Krisis yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah pada Program Jogo Tonggo bu. Tadi sebelumnya saya sudah melakukan wawancara dengan pak Taufiq tentang program jogo tonggo. Namun, saya ingin mengetahui lebih lanjut terkait kegiatan bidang kesehatan apa saja yang terlaksana di wilayah RW 08 ini bu.

S2 : Selamat pagi mbak, terima kasih juga sudah mau mengangkat topik skripsi jogo tonggo di RW 08 ini. Saya ibu uut, senang sekali berkenalan dengan mbak indi dan semoga jawaban saya bisa membantu mbak indi ya.

P : Baik ibu, langsung kita mulai saja. Apakah boleh diceritakan bu awalnya ibu ditunjuk sebagai ketua satgas bidang kesehatan di RW 08 ini?

S2 : Bisa mbak, jadi saya dihubungi oleh pak Taufiq langsung ditawarkan untuk membantu sebagai ketua satgas bidang kesehatan. Awalnya saya masih mempertimbangkan mbak karena meskipun saya berprofesi sebagai bidan tapi

warga di sini juga ada yang berprofesi dokter, lalu ada dosen kesehatan dan perawat juga. Saya sampaikan ke beliau saya kalau jadi anggota silahkan tapi untuk ketua saya pikir masih ada yang lebih mampu begitu mbak tapi pak Taufiq menjelaskan kalau ada pertimbangan penugasan warga kami yang dokter dan perawat di tempat kerjanya jadi lebih maksimal kalau saya yang menjadi ketuanya. Dari situ ya saya menerima mbak dan saya tetap mengajak dua orang anggota kesehatan untuk membantu saya.

P : Baik ibu, lalu setelah menerima tawaran menjadi ketua apa langkah awalnya bu? Apakah langsung rapat koordinasi dengan tim kesehatan atau seperti apa?

S2 : Setelah ditunjuk sebagai ketua satgas bidang kesehatan, saya langsung mencari tempat yang dapat digunakan untuk isolasi mandiri. Saya bersama dua warga juga menyiapkan dan melaksanakan program kesehatan sesuai pedoman di buku mbak.

P : Jadi hal pertama yang dicari itu tempat isoman ya bu? Di area mana bu tempat isolasi mandiri?

S2 : Betul mbak, kebetulan di wilayah sini ada warga yang memiliki dua lahan rumah, satunya tidak digunakan. Setelah saya minta izin dan diperbolehkan ya sudah rumah tersebut jadi tempat isoman warga RW 08.

P : Fasilitas apa saja bu yang disediakan dalam rumah isoman?

S2 : Ya kami usahakan memberikan fasilitas yang memadai ya mbak seperti ada kasur, lalu kami menyediakan juga alat cek suhu tubuh, cek tensi, ada juga tabung oksigen. Kami menyediakannya fasilitas pertolongan pertama mbak, tapi kalau memang lebih parah memang perlu dibawa ke rumah sakit atau puskesmas tapi sejauh ini hanya dua warga kami yang sampai dilarikan ke rumah sakit mbak.

P : Baik ibu, lalu kegiatan apalagi yang dilaksanakan oleh satgas kesehatan yang sesuai pedoman?

S2 : Kami menyediakan seperti fasilitas tempat cuci tangan ada lima titik di sekitar wilayah ini, lalu kami juga memasang spanduk protokol kesehatan 5M di depan pintu masuk perumahan ini mbak di dekat pos satpam, dan kami juga melakukan penyemprotan disinfektan rutin di seluruh wilayah RW 08 ya satu

kali seminggu mbak kira-kira. Lainnya, kami setiap hari juga mendata warga yang masuk ke kategori ODP/PDP/suspect dan setelah itu kami pantau juga mbak perkembangannya.

P : Tadi pak Taufiq sempat menyebutkan bahwa ada beberapa inovasi kegiatan joko tonggo di wilayah RW 08 bu. Kalau dari bidang kesehatan, apa inovasi kegiatannya bu?

S2 : Selain kami melaksanakan program sesuai pedoman, kami juga membuat beberapa tambahan program seperti mendata tamu yang masuk, mendirikan posko bidan siaga dan posko koordinator nakes. Kami melakukan pendataan tamu yang masuk itu termasuk kalau ada ojol masuk mbak, atau pedagang sayur atau ART baru begitu mbak kami minta untuk menunjukkan kartu identitas dan surat keterangan tes swab/PCR begitu mbak. Kalau untuk posko bidan siaga, kebetulan saya seorang bidan dan ingin mengakomodir warga yang melakukan kegiatan bersalin. Sebetulnya tidak hanya warga kami mbak, kami juga menerima kalau ada warga dari RW sebelah mbak. Kalau untuk posko koordinator nakes itu di rumah saya untuk tempat koordinasi kami saja begitu mbak. Intinya kami berinovasi di kegiatan kesehatan karena kami memanfaatkan yang ada seperti saya sebagai bidan kenapa tidak menyediakan posko bidan apalagi saat covid-19 sangat rawan kalau proses bersalin di rumah sakit atau puskesmas kurang lebih seperti itu mbak.

P : Wah luar biasa bu, berarti untuk kegiatan kesehatan ini saling gotong royong juga ya bu dan apakah selama menjalankan kegiatan di bidang kesehatan mengalami kendala bu?

S2 : Betul sekali mbak, tapi kalau untuk kendala saya rasa tidak ada semua kegiatan kesehatan ini bisa berjalan dengan lancar bukan karena saya mbak tapi saling bahu membahu antar saya dengan anggota dan tentu para warganya mbak.

P : Baik ibu, terima kasih banyak sudah berkenan membagikan cerita tentang kegiatan bidang kesehatan di RW 08 ibu. Sekali lagi terima kasih banyak ibu atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk saya wawancara hari ini. Selamat pagi bu.

Keterangan Satgas Jogo Tonggo 3

Nama : Ibu Lilik Feriyanti

Jabatan :Ketua Satgas Bidang Ekonomi RW 08, Kelurahan Bulusan,
Kecamatan Tembalang, Semarang

Tanggal Wawancara : 10 September 2023

Tempat Wawancara : Perumahan Villa Tembalang

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti

S3 : Satgas Jogo Tonggo 3

P : Selamat pagi ibu Lilik, terima kasih untuk waktunya di pagi ini bu. Sebelumnya, perkenalkan bu saya Indi, mahasiswi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya sedang mengerjakan tugas akhir saya dengan judul Manajemen Krisis yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah pada Program Jogo Tonggo bu. Tadi sebelumnya saya sudah melakukan wawancara dengan pak Taufiq tentang program jogo tonggo. Namun, saya ingin mengetahui lebih lanjut terkait kegiatan bidang ekonomi apa saja yang terlaksana di wilayah RW 08 ini bu.

S3 : Selamat pagi mbak, saya Lilik dan senang kalau bisa membantu mbak Indi dalam proses skripsi ya.

P : Baik ibu, langsung kita mulai saja. Apakah boleh diceritakan bu awalnya ibu ditunjuk sebagai ketua satgas bidang kesehatan di RW 08 ini?

S3 : Saya kebetulan bu RW begitu ya mbak, otomatis jadi ibu PKK RW 08 juga. Saat itu saya langsung ditunjuk oleh suami saya dan pasti saya menanyakan alasan kenapa saya begitu mbak. Kemudian, suami saya menjelaskan pertimbangan karena saya ketua PKK di RW dan kebetulan saya juga sehari-

hari pengusaha catering. Dari situ dirasa cocok untuk mengkoordinir di bidang ekonomi begitu mbak.

P : Berarti cocok ya bu mengkoordinir bidang ekonomi ini, kemudian dari bidang ekonomi sendiri apa saja kegiatan yang dilakukan bu? Apakah ikut pedoman dari buku satgas joko tonggo atau ada inovasi lainnya bu?

S3 : Dari bidang ekonomi sendiri, kami sesuai anjuran seperti mendirikan lumbung pangan, mendirikan dapur umum untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan warga di sini. Kebetulan di wilayah kami ada yang bersedia membantu masak di dapur umum, namanya mbah Ti kebetulan sehari-hari mbah Ti juga jualan nasi. Di wilayah kami juga ada kegiatan menanam hidroponik, beternak lele dan mendirikan UMKM Pen Bag mbak.

P : Baik ibu, kalau untuk anggota satgas ekonomi ada berapa orang ya bu?

S3 : Kami bertiga mbak, saya dan dua anggota dari warga.

P : Kalau untuk lumbung pangan dan dapur umum memang himbauan dari buku pedoman ya bu? Kalau boleh diceritakan bagaimana teknis berjalannya lumbung pangan dan dapur umum di RW 08 bu?

S3 : Untuk lumbung pangan memang diperuntukkan sebagai tempat penyimpanan bahan pangan dan kebutuhan lainnya. Kami mendapatkan stok bahan pangan itu awalnya menggunakan uang kas RW 08 tapi berjalannya waktu banyak warga secara sukarela menyumbang bahan makanan ataupun kebutuhan pokok warga. Kalau untuk dapur umum seperti tadi yang sudah saya bilang di awal dibantu oleh mbah Ti. Kami mendirikan dapur umum untuk menyediakan makanan bagi warga yang sedang berada di rumah isolasi, atau warga yang susah menyediakan atau mendapatkan makanan. Setiap harinya kami menyediakan tiga kali makan di dapur umum dan mengusahakan layak ada karbonya, ada proteinnya juga begitu mbak.

P : Kalau untuk kegiatan menanam hidroponik dan ternak lele bu?

S3 : Kami membuat kegiatan menanam hidroponik di dua titik mbak dan kalau untuk ternak lele kami menggunakan ember sesuai anjuran dari buku pedoman itu mbak.

- P : Apakah warga juga ikut membantu merawat itu bu? Lalu bagaimana tentang inovasi kegiatan UMKM Pen Bag bu?
- S3 : Ya mbak, meskipun tetap kami satgas ekonomi pantau tapi seluruh warga diperbolehkan saling bantu merawat hidroponik dan ternak lele mbak. Kalau untuk Pen Bag itu memang kebetulan saya yang memulai karena saya suka membuat kerajinan tangan mbak. Ide itu saya bawa ke pertemuan PKK RW dan mendapatkan respon positif, jadi sudah dijalankan UMKM Pen Bag. Para ibu-ibu di RW mulai menjalankan dari rumah masing-masing ya itung-itung untuk hiburan di tengah harus di rumah saja kan mbak. Hasil-hasilnya disetor ke rumah saya, setelah itu dijual ke warga di luar RW 08 dan hasilnya kami masukkan ke dalam kas RW kami mbak.
- P : Dari hobi bisa jadi UMKM yang menghasilkan ya bu. Kalau selama menjalankan kegiatan di bidang ekonomi, adakah kendala bu?
- S3 : Jujur ya mbak, saya dan tim tidak merasakan karena banyak support untuk kami menjalankan. Setiap kami menyampaikan kegiatan kepada warga, mereka responnya selalu positif dan membantu mbak.
- P : Baik ibu, terima kasih banyak sudah berkenan membagikan cerita tentang kegiatan bidang ekonomi di RW 08 ibu. Sekali lagi terima kasih banyak ibu atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk saya wawancarai hari ini. Selamat pagi bu.

Keterangan Satags Jogo Tonggo 4

Nama : Mas Aris Lesmana
Jabatan : Ketua Satgas Bidang Sosial, Keamanan dan Hiburan RW
08, Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Semarang
Tanggal Wawancara : 12 September 2023
Tempat Wawancara : Perumahan Villa Tembalang

Keterangan Transkrip Wawancara

P : Peneliti

S4 : Satgas Jogo Tonggo 4

P : Selamat sore mas Aris, perkenalkan saya Indi, mahasiswi ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sebelumnya, terima kasih atas waktunya mas dan saat ini saya sedang mengerjakan tugas akhir saya dengan judul Manajemen Krisis yang dilakukan Diskominfo Jawa Tengah pada Program Jogo Tonggo mas. Tadi sebelumnya saya sudah melakukan wawancara dengan pak Taufiq tentang program jogo tonggo. Namun, saya ingin mengetahui lebih lanjut terkait kegiatan bidang sosial keamanan dan hiburan apa saja yang terlaksana di wilayah RW 08 ini mas.

S4 : Selamat sore mbak, salam kenal saya Aris Lesmana semoga keterangan saya dapat membantu mbak Indi.

P : Siap mas, sebelumnya memang mas Aris ini menjadi ketua satgas dua bidang sekaligus ya? Bisa diceritakan mas bagaimana awalnya bisa ditunjuk sebagai ketua satgas dua bidang sekaligus?

S4 : Betul mbak saya mengurus dua bidang sekaligus, di awal saya dihubungi oleh pak Taufiq ketua RW 08 dan beliau langsung menjelaskan kenapa memilih saya untuk ketua dua bidang sekaligus. Saya langsung menerima saat itu karena menurut saya sebagai karang taruna RW 08 selama itu membantu

untuk kepentingan warga RW 08 kenapa tidak dijalankan begitu mbak. Saya juga melihat kalau menjalankan ketua dua bidang sekaligus bukan beban ya mbak karena pas dijalankan saya juga punya anggota dan seluruh warga di sini juga terlibat aktif menjalankan setiap kegiatan.

P : Baik mas setelah setuju menjadi ketuas satgas tersebut, apa langkah awal yang dilakukan untuk setiap bidangnya mas?

S4 : Saya langsung koordinasi dengan bapak-bapak di RW 08 mbak, mengajak rutin jaga pos ronda secara bergantian. Lalu saya dan tim juga menetapkan jam kunjungan malam hanya sampai jam 20.00 malam, kalau sisanya ya memastikan tidak ada kerumunan dan memantau dari posko jogo tonggo juga. Saya ditiptkan pesan oleh pak Taufiq yang terpenting menciptakan situasi dan kondisi yang aman dan nyaman untuk warga.

P : Kalau jaga ronda setiap malam di posko jogo tonggo ya mas? Kalau boleh tahu letak posko jogo tonggo di sebelah mana ya mas?

S4 : Iya betul mbak di posko jogo tonggo, posnya itu di dekat pos satpam depan. Kami membuat jadwal ronda untuk malam, tapi kalau pagi yang berjaga di posko jogo tonggo itu saya atau anggota satgas lainnya. Saya kebetulan dibantu dengan lima anggota mbak.

P : Kalau untuk kegiatan di bidang hiburan bagaimana mas? Apakah ada inovasi dari kegiatan hiburan mas?

S4 : Sejujurnya gampang-gampang sulit untuk membuat kegiatan dari hiburan ini. Kalau untuk kegiatan hiburan kami iseng-iseng membuat lomba pas hari kemerdekaan, ya lombanya daring mbak ada yang kirim foto, video nyanyi temanya kemerdekaan begitu mbak.

P : Wah itu menarik mas, selama lomba itu berlangsung bagaimana respon dari warga tentang lomba ini mas?

S4 : Antusiasmenya besar mbak bisa dibilang, meskipun dilihat seperti lomba yang sederhana ya tapi mungkin karena faktor di rumah saja pasti warga juga suntuk butuh ada pembeda untuk hiburan. Alhamdulillah lomba ini bisa dijadikan obat rasa rindu untuk berkreasi, untuk berekspresi begitu mbak. Padahal hadiahnya pun tidak seberapa tapi antusiasme warga yang membuat

kami menyadari hal-hal kecil bisa membuat orang banyak bahagia dan jadi lebih erat hubungan bermasyarakatnya.

P : Selama menjalankan kegiatan sosial keamanan maupun hiburan, adakah kendala mas?

S4 : Sejauh ini tidak ada ya mbak, karena tentang keamanan dan kenyamanan pun kami terbantu dengan aturan yang dibuat oleh tim kesehatan untuk mendata setiap tamu yang datang. Jadi bisa dibilang kami saling bahu membahu untuk melawan covid-19 ini mbak.

P : Semoga bisa terus tolong menolong ya mas antar warga di sini. Kalau begitu terima kasih banyak mas sudah berkenan membagikan cerita tentang kegiatan bidang sosial keamanan dan hiburan di RW 08 mas. Sehat-sehat selalu mas, selamat sore mas Aris.

